

Analisis Penerapan *Just In Time* untuk Meningkatkan Tingkat Produktivitas

Ranti Dwi Berlianti Bachtiar*, Epi Fitriah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rantidwib@gmail.com, epifitriah123@gmail.com

Abstract. The level of productivity is one of the important variables that affect the competition in the manufacturing industry. This is because the level of productivity is used as a means of controlling economic activity in a company. One of the benefits of implementing just in time is to increase the level of productivity. If the implementation of just in time is very good, the level of productivity will also increase. In fact, not all levels of productivity in a company can be increased by implementing just in time. The purposes of this research are: (1) To determine the implementation of just in time at CV Harmony, (2) To determine the level of productivity at CV Harmony, (3) To find out the analysis of the implementation of just in time can increase the level of productivity at CV Harmony. The research method used in this research is descriptive analysis method with a quantitative approach. Researchers used primary data obtained from thirteen respondents to the questionnaires distributed, as well as interviews with one of the managers at CV Harmony. Researchers also used secondary data from documentation to obtain data, namely the quantity of production units and labor hours at CV Harmony. The results of this study indicate that the implementation of just in time at CV Harmony is very good and the productivity level fluctuates, so it can be said that the implementation of just in time can increase the level of productivity at CV Harmony.

Keywords: *The Implementation of Just In Time, The Level of Productivity.*

Abstrak. Tingkat produktivitas adalah salah satu variabel penting yang mempengaruhi persaingan industri manufaktur. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat produktivitas yang dijadikan sebagai alat pengendali aktivitas perekonomian di suatu perusahaan. Salah satu manfaat dari penerapan just in time adalah untuk meningkatkan tingkat produktivitas. Jika penerapan just in time sudah sangat baik, maka tingkat produktivitas juga akan meningkat. Pada kenyataannya, tidak semua tingkat produktivitas di suatu perusahaan dapat meningkat dengan penerapan just in time. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan just in time pada CV Harmony, (2) Untuk mengetahui tingkat produktivitas pada CV Harmony, (3) Untuk mengetahui analisis penerapan just in time dapat meningkatkan tingkat produktivitas pada CV Harmony. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari tiga belas responden atas kuesioner yang disebar, serta wawancara dengan salah satu manajer di CV Harmony. Peneliti juga menggunakan data sekunder dari dokumentasi untuk memperoleh data yaitu kuantitas unit produksi dan jam tenaga kerja di CV Harmony. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan just in time di CV Harmony sangat baik dan tingkat produktivitas berfluktuatif, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan just in time dapat meningkatkan tingkat produktivitas pada CV Harmony.

Kata Kunci: *Penerapan Just In Time, Tingkat Produktivitas.*

A. Pendahuluan

Penerapan *just in time* merupakan sistem yang melaksanakan proses produksinya hanya berdasarkan permintaan pelanggan, dengan memperhitungkan kualitas dan ketepatan waktu produksi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Secara keseluruhan, CV Harmony menggunakan metode penerapan *just in time* dalam kegiatan operasional utama perusahaan. Metode tersebut diterapkan oleh CV Harmony karena dapat meningkatkan tingkat produktivitas perusahaan secara berkelanjutan. Meskipun penerapan *just in time* mampu meningkatkan produktivitas perusahaan, Manajer Produksi di CV Harmony mengaku bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan *just in time*. Kendala tersebut diantaranya keterlambatan pengiriman bahan baku oleh pemasok, kerusakan mesin secara tiba-tiba, dan terjadi kecatatan pada hasil produksi, yang berakibat pada ketidaktepatan waktu produksi. Kendala-kendala semacam itu masih menjadi risiko peningkatan tingkat produktivitas menjadi tidak efektif.

Menurut Hansen & Mowen [1] mengemukakan pendapatnya yaitu “penerapan *just in time* sangat memperhitungkan kualitas pemasok karena ketepatan waktu pengiriman bahan baku oleh pemasok dapat memengaruhi proses produksi agar perusahaan dapat menghasilkan produk secara tepat waktu, sehingga mampu meningkatkan produktivitas perusahaan”.

Cobb & Mia [2] mengemukakan bahwa penerapan JIT dapat membuat perusahaan merasakan peningkatan keuntungan finansial, dan meningkatkan produktivitas melalui penghematan biaya. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sajida Nuril (2015) terhadap PT Kediri Tani Sejahtera yang menunjukkan bahwa setelah menerapkan *just in time* pada tahun 2010 hingga tahun 2014, terjadi peningkatan tingkat produktivitas yang signifikan pada perusahaan, kecuali pada tahun 2012 karena biaya pemesanan yang tinggi.

Menurut Bagus, dkk [3] tingkat produktivitas seringkali dijadikan parameter kesuksesan pengelolaan suatu usaha. Kesuksesan tersebut tergantung pada sudut pandang bisnis yang dijalankan suatu perusahaan. Jika kesuksesan dilihat dari keuntungan perusahaan, maka produktivitas dinilai dari kemampuan perusahaan mengelola dana.

Blocher et. al. [4] mengungkapkan bahwa mengukur tingkat produktivitas dapat dilakukan dengan cara menghitung rasio output terhadap input. Ukuran produktivitas yang berfokus pada satu atau sebagian faktor *input* dan *output* yang dicapai dinamakan pengukuran produktivitas parsial. Produktivitas operasional parsial merupakan rasio dari output yang dihasilkan dibagi dengan sumber daya yang menjadi input dalam pengukuran tingkat produktivitas.

Kendala-kendala dari penerapan *just in time* pada CV Harmony dapat menjadi penyebab sulitnya meningkatkan tingkat produktivitas perusahaan. Faktor-faktor yang dapat menghambat perusahaan dalam meningkatkan tingkat produktivitas harus diketahui agar perusahaan mampu memperbaiki cara kerja yang digunakan dan proses yang harus dijalankan.

Berdasarkan fenomena dan literatur yang telah disampaikan, masih terdapat keterbatasan pada perusahaan, sehingga tercipta identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “(1) Bagaimana penerapan *just in time* pada CV Harmony?”, “(2) Bagaimana tingkat produktivitas pada CV Harmony?”, “(3) Apakah analisis penerapan *just in time* dapat meningkatkan tingkat produktivitas pada CV Harmony?”. Kemudian menghasilkan tujuan dari penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *just in time* pada CV Harmony.
2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas pada CV Harmony.
3. Untuk mengetahui analisis penerapan *just in time* dapat meningkatkan tingkat produktivitas pada CV Harmony.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. metode deskriptif analisis adalah metode yang menggambarkan suatu objek penelitian berdasarkan data atau sampel yang dikumpulkan tanpa membuat penjabaran dan asumsi yang berlaku untuk umum. Menurut Sugiyono [5] metode deskriptif analisis merupakan metode untuk memperoleh data secara mendalam dan intensif dimana data yang

dipeoleh sangat bermakna dan substansial, sehingga mempengaruhi esensi dari penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner disebarakan kepada 13 orang responden yang seluruhnya merupakan pegawai dari CV Harmony. Responden tersebut dipilih oleh peneliti karena memiliki pemahaman yang mendalam terkait penerapan *just in time* di CV Harmony sebab terlibat langsung dalam kegiatan operasional bisnis perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert untuk mengukur kuesioner. Berikut ini perhitungan nilai untuk setiap item pernyataan:

1. Total skor tertinggi = responden x skor tertinggi x jumlah pernyataan
= $13 \times 5 \times 1 = 65$
2. Total skor terendah = responden x skor terendah x jumlah pernyataan
= $13 \times 1 \times 1 = 13$
3. Jenjang kelas interval = $(\text{total skor tertinggi} - \text{total skor terendah}) /$
banyak kelas interval
= $(65 - 13) / 5 = 10,4$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh interval yaitu 10,4. Sehingga dapat diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian untuk Setiap Pernyataan

Interval	Kriteria
13 – 22,4	Sangat Tidak Baik
23,4 – 32,8	Tidak Baik
33,8 – 43,2	Cukup Baik
44,2 – 53,6	Baik
54,6 – 65	Sangat Baik

Sumber : Perhitungan, 2021

Sedangkan perhitungan nilai untuk jawaban dari responden terhadap variabel penerapan *just in time* menggunakan cara seperti dibawah ini:

1. Total skor tertinggi = responden x nilai item x jumlah pernyataan
= $13 \times 5 \times 22 = 1.430$
2. Total skor terendah = responden x nilai item x jumlah pernyataan
= $13 \times 1 \times 22 = 286$
3. Jenjang kelas interval = $(\text{total skor tertinggi} - \text{total skor terendah}) /$
banyak kelas interval
= $(1430 - 286) / 5 = 228,8$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jenjang kelas interval adalah 228,8. Sehingga dapat diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Penerapan *Just in Time*

Interval	Kriteria
286 – 513,8	Sangat Tidak Baik
514,8 – 742,6	Tidak Baik
743,6 – 971,4	Cukup Baik
972,4 – 1200,2	Baik
1201,2 – 1430	Sangat Baik

Sumber: Perhitungan, 2021

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan *Just In Time* Pada CV Harmony

Dalam penelitian ini, penerapan *Just In Time* memiliki enam dimensi yaitu: 1. Pengaruh persediaan, 2. Tata letak pabrik, 3. Pengelompokkan karyawan, 4. Pemberdayaan karyawan, 5. Gugus kendali mutu, 6. JIT dan otomatisasi (Hansen Mowen [6]). Dimensi tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator untuk didistribusikan ke dalam 22 item pernyataan dalam kuesioner. Hasil rekapitulasi tanggapan responden tentang kuesioner penerapan *just in time* secara keseluruhan sangat baik. Hal tersebut didukung oleh CV Harmony sendiri yang telah menerapkan *just in time* sepenuhnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Dapat dilihat dari tabel rekapitulasi tanggapan responden terkait penerapan *just in time* berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Penerapan *Just in Time*

No	Item Pernyataan	Skor Total	Kriteria Penilaian
1	Perusahaan membeli dan menggunakan bahan baku pada saat ada pesanan.	65	Sangat Baik
2	Perusahaan menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemasok.	61	Sangat Baik
3	Perusahaan menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan konsumen.	63	Sangat Baik
4	Perusahaan menekan persediaan hingga titik terendah.	59	Sangat Baik
5	Perusahaan menerapkan pola sel manufaktur dalam tata letak pabrik.	60	Sangat Baik
6	Perusahaan melakukan pemisahan tata letak ruang produksi sesuai dengan standar umum perusahaan.	59	Sangat Baik
7	Perusahaan melakukan desain manufaktur pada ukuran dan jumlah pabrik secara efektif.	55	Sangat Baik
8	Perusahaan membuat tata letak gudang yang strategis.	56	Sangat Baik
9	Perusahaan melakukan pengelompokkan karyawan berdasarkan tata letak pabrik.	60	Sangat Baik
10	Perusahaan mentolerir kesalahan pada batas wajar yang dilakukan karyawan dalam masa adaptasi sistem baru.	55	Sangat Baik
11	Perusahaan rutin mengadakan pelatihan dan pengembangan potensi bagi karyawan.	52	Baik
12	Perusahaan memberikan tanggung jawab penuh kepada setiap karyawan sesuai dengan fungsinya masing masing.	47	Baik
13	Perusahaan melibatkan pemberdayaan karyawan.	55	Sangat Baik
14	Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkontribusi aktif.	60	Sangat Baik
15	Perusahaan terbuka dalam menerima masukan dan saran karyawan.	61	Sangat Baik
16	Lingkungan kerja di perusahaan terasa nyaman.	59	Sangat Baik
17	Perusahaan berkomitmen dalam menerapkan gugus kendali mutu (<i>total quality control</i>).	63	Sangat Baik
18	Perusahaan menerapkan prinsip <i>zero tolerance</i> atau tidak mentoleransi kecacatan produksi.	60	Sangat Baik

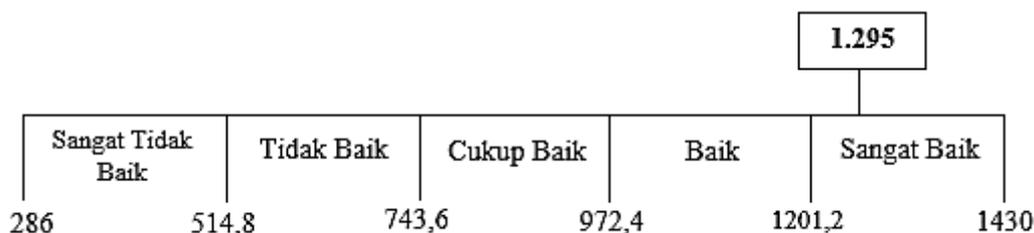
19	Perusahaan melakukan evaluasi dan inspeksi hasil produksi.	62	Sangat Baik
20	Perusahaan menerapkan sistem <i>just in time</i> dan otomatisasi.	65	Sangat Baik
21	Perusahaan melakukan otomatisasi untuk menurunkan waktu pemrosesan.	55	Sangat Baik
22	Perusahaan meningkatkan <i>output</i> dan menjalankan kapasitas produktif secara efektif.	63	Sangat Baik
Total Skor Penerapan <i>Just In Time</i>		1.295	Sangat Baik

Sumber: Olahan Data, 2021

Berlandaskan pada tabel diatas, terlihat bahwa hasil skor tertinggi terletak pada item pernyataan nomor 1 dan 20 yaitu sebesar 65 poin. Item pernyataan nomor 1 menunjukkan perusahaan sepenuhnya melaksanakan penerapan *just in time* dalam kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan perusahaan CV Harmony selalu membeli bahan baku hanya pada saat ada order pembelian dengan kuantitas dan waktu yang telah ditentukan sesuai pesanan, sehingga CV Harmony tidak menyediakan gudang persediaan baik untuk bahan baku maupun untuk barang jadi. Item pernyataan nomor 20 yaitu menunjukkan perusahaan menerapkan sistem JIT dan otomatisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah sepenuhnya menerapkan sistem JIT dan otomatisasi. Berlandaskan hasil wawancara, dikatakan bahwa penerapan tersebut memiliki kriteria sangat baik, karena dengan diterapkannya JIT dan otomatisasi, maka proses produksi berjalan secara efektif dan efisien.

Skor terendah dalam kuesioner terletak pada nomor 12 dengan total skor sebesar 47 poin, mengenai perusahaan memberikan tanggung jawab penuh kepada setiap karyawan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dalam hal ini, CV Harmony tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab kepada perseorangan, karena wewenang tertinggi berada pada manajer setiap divisinya masing-masing. Manajer berperan penting dalam suatu divisi karena merupakan pihak yang memiliki kemampuan lebih untuk memimpin dan mengatur divisinya.

Total skor pada variabel penerapan *just in time* yaitu sebesar 1.295, yang dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:



Garis kontinum diatas mempresentasikan nilai dari jawaban para responden terhadap variabel penerapan *just in time* memiliki kriteria penilaian "sangat baik". Hal itu dikarenakan variabel tersebut berada dalam kelas interval tertinggi yaitu 1201,2 - 1430.

Penerapan *just in time* di CV Harmony didukung oleh upaya upaya perusahaan dalam membangun citra yang baik bagi pelanggan. Hal tersebut dilakukan karena dalam penerapan *just in time*, proses produksi hanya dapat terjadi jika ada pesanan dari pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas produk dan ketepatan waktu pengiriman kepada pelanggan.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tergambar jelas bahwa variabel *just in time* yang terdiri dari 22 item pernyataan dalam kuesioner, dengan jumlah responden yang menanggapi kuesioner yaitu sebanyak 13 orang. Total skor yang diperoleh dari seluruh item pernyataan adalah sebesar 1295. Kategori untuk nilai total skor sebesar 1295 adalah "Sangat Baik". Maka dapat dimaknai bahwa penerapan *just in time* pada perusahaan CV Harmony adalah sangat baik.

Tingkat Produktivitas Pada CV Harmony

Dalam penelitian ini tingkat produktivitas diukur menggunakan pengukuran produktivitas parsial dengan input tenaga kerja langsung. Rasio untuk mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja berdasarkan pendekatan produktivitas operasional parsial adalah sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas Operasional Parsial Tenaga Kerja} = \frac{\text{Total Output}}{\text{Jam Tenaga Kerja Langsung}}$$

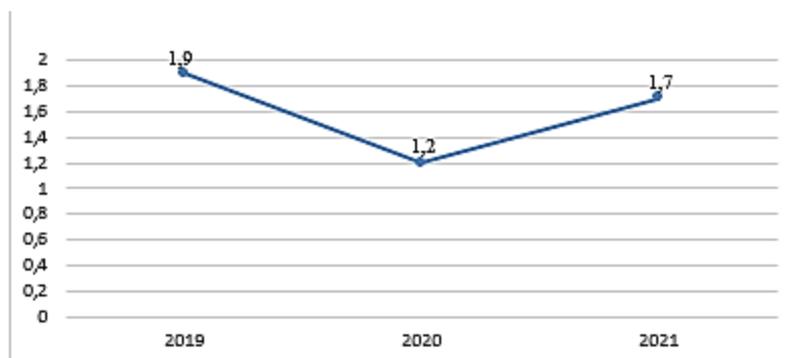
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh tingkat produktivitas pada CV Harmony yang dipresentasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Tingkat Produktivitas Perusahaan

Tahun	Unit Produksi	Jam Tenaga Kerja Langsung	Tingkat Produktivitas
2019	26.125 unit	13.850 jam	1,9 unit/JTK
2020	15.753 unit	12.730 jam	1,2 unit/JTK
2021	24.826 unit	14.240 jam	1,7 unit/JTK

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berlandaskan pada tabel diatas, peneliti menyajikan tingkat produktivitas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada CV Harmony yang digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Tingkat Produktivitas Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 3 dan grafik diatas mengenai tingkat produktivitas CV Harmony, dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas pada tahun 2019 yaitu 1,9 unit/jam tenaga kerja. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat produktivitas pada tahun 2020 yaitu 1,2 unit/jam tenaga kerja. Hal tersebut menunjukkan tingkat produktivitas menurun dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 0,7 unit. Pada tahun 2021 tingkat produktivitas meningkat sebesar 0,5 unit, sehingga diperoleh tingkat produktivitas pada tahun 2021 yaitu 1,7 unit/jam tenaga kerja.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas secara keseluruhan berfluktuatif. Terlihat bahwa tingkat produktivitas pada tahun 2019 sebesar 1,2 unit/jam tenaga kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memproduksi 1,2 unit per jam tenaga kerja langsung perusahaan untuk salah satu jenis produk yang dipesan pelanggan.

Pada tahun 2020, tingkat produktivitas perusahaan menurun menjadi 1,2 unit/jam tenaga kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memproduksi 1,2 unit per jam tenaga kerja langsung perusahaan untuk salah satu jenis produk yang dipesan pelanggan. Penurunan pada tahun 2020 diakibatkan oleh pandemi Covid-19, yang berdampak pada tingkat produktivitas perusahaan yang menurun. Hal tersebut turut berdampak pada kuantitas

output dan jam tenaga kerja langsung perusahaan. Berkurangnya pesanan dari pelanggan membuat perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya seperti biasa. Sebab, perusahaan menerapkan sistem *just in time* dimana proses produksi hanya akan dilakukan jika terdapat pesanan pembelian dari pelanggan.

Pada tahun 2021 tingkat produktivitas kembali meningkat yaitu menjadi 1,7 unit/jam tenaga kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memproduksi 1,7 unit per jam tenaga kerja langsung perusahaan untuk salah satu jenis produk yang dipesan pelanggan.

Penerapan Just In Time untuk Meningkatkan Tingkat Produktivitas Pada CV Harmony

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dari variabel penerapan *just in time*, dapat diketahui bahwa penerapan *just in time* pada CV Harmony sudah sangat baik. Kemudian untuk variabel tingkat produktivitas, dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas berfluktuatif karena pada tahun 2020 terjadi penurunan tingkat produktivitas akibat pandemi Covid-19, namun pada tahun 2021 tingkat produktivitas kembali meningkat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perusahaan sudah dapat meningkatkan tingkat produktivitas bersamaan dengan penerapan *just in time*, sehingga dideterminasikan bahwa penerapan *just in time* dapat meningkatkan tingkat produktivitas pada CV Harmony.

Jika suatu perusahaan telah menerapkan *just in time* dengan sangat baik, maka perusahaan akan dapat meningkatkan tingkat produktivitas pada perusahaan tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Hansen & Mowen yang dialihbahasakan oleh Thomson Learning [6] bahwa penerapan *just in time* yang berhasil, dapat mewujudkan beberapa reparasi penting, seperti mutu yang lebih baik, meningkatkan produktivitas, mengurangi waktu tunggu, mengurangi persediaan dalam jumlah besar, mengurangi waktu penyetalan, menurunkan biaya produksi, dan meningkatkan laju produksi

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Setyo [7] bahwa dengan penerapan *just in time* perusahaan dapat meningkatkan tingkat produktivitas. Dalam penelitian tersebut, perusahaan dapat meningkatkan tingkat produktivitas, kualitas produk, dan kemampuan meningkatkan ROA dengan penerapan *just in time*. Selanjutnya, didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Marida [8] dengan hasil penelitian bahwa penerapan sistem *just in time* dapat meningkatkan tingkat produktivitas pada PT Cipta Beton Sinar Perkasa di Makassar, yang memberikan dampak besar terhadap efisiensi biaya dan tingkat produktivitas perusahaan.

D. Kesimpulan

Bersumber dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan *just in time* pada CV Harmony sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari dimensi pengaruh persediaan, tata letak pabrik, pengelompokkan karyawan, pemberdayaan karyawan, gugus kendali mutu, JIT dan otomatisasi dalam penerapan *just in time* di CV Harmony .

Tingkat produktivitas pada CV Harmony berfluktuatif dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Hal tersebut tergambar dari pengukuran tingkat produktivitas yang meningkat di tahun 2021 setelah sempat menurun di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19.

Penerapan *just in time* sangat baik dan tingkat produktivitas pada CV Harmony berfluktuatif dalam 3 tahun terakhir, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan penerapan *just in time* dapat meningkatkan tingkat produktivitas pada CV Harmony

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H., sebagai Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Hj. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si.,Ak,CA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.

3. Dr. Hj. Nurleli, S.E.,M.Si.,Ak,CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
4. Epi Fitriah S.E., M.Si., Ak. CA sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan jurnal SPESIA
5. Rudy Hartanto S.E., M.Si., sebagai Dosen Wali penulis
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, khususnya Program Studi Akuntansi
7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan beserta Staf dan jajarannya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang kooperatif dalam urusan administrasi dan perizinan

Daftar Pustaka

- [1] Hansen & Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen, Buku 2 Edisi ke-7*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Cobb & Mia. 2000. Just In Time Manufacturing, Management Accounting System, and Profitability. *Accounting and Business Research*. Vol. 30 Iss 2, pp. 137-151.
- [3] Andika, Kadek Rico, Ida Bagus. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen. Vol. 8 No. 9 Iss 2302-8912 pp 5803-5824.
- [4] Blocher, et.al. 2017. *Manajemen Biaya Penekanan Strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [6] Hansen & Mowen. 2000. *Akuntansi Manajemen, Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Setyo Esti, Ningrum. 2010. *Analisis Implementasi Just In Time Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan "X"*. (Studi Kasus Pada Perusahaan Di Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur). Undergraduate thesis, Faculty of economics.
- [8] Suneth, Marida. 2017. *Penerapan Sistem Just In Time dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Cipta Beton Sinar Perkasa di Makassar*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [9] Purnamasari, Meika. Nurleli. & Fitriah, Epi. (2021). *Analisis Penerapan Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi*. Jurnal Riset Akuntansi, 1(1), 9-14